

TESIS

ANALISIS HUKUM PENERAPAN

DOKTRIN PIERCING THE CORPORATE VEIL

PADA PERSEROAN TERBATAS



I WAYAN KAWISADA

NIM : 091385 /PS/MH

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2012



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN TESIS

Nama : I WAYAN KAWISADA
Nomor Mahasiswa : 09.1385/PS/MH
Konsentrasi : Hukum Bisnis
Judul Tesis : Analisis Hukum Penerapan Doktrin
Piercing The Corporate Veil pada
Perseroan Terbatas

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda tangan

Dr. Ign.Sumarsono Raharjo, SH., M.Hum.

.....



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN TESIS

Nama : I WAYAN KAWISADA
Nomor Mahasiswa : 09.1385/PS/MH
Konsentrasi : Hukum Bisnis
Judul Tesis : Analisis Hukum Penerapan Doktrin
Piercing The Corporate Veil pada
Perseroan Terbatas

Nama Penguji	Tanggal	Tanda tangan
(Ketua) Dr. Ign. Sumarsono Raharjo, SH., M.Hum.
(Sekretaris) Dr. Mahendra Soni I, SH., M.Hum.
Anggota B. Bambang Riyanto, SH., M.Hum.

Ketua Program Studi

Ilmu Hukum

B. Bambang Riyanto, SH., M.Hum.

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur Plagiasi, saya bersedia Tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Magister) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Mei 2012

Mahasiswa

I WAYAN KAWISADA

NIM : 091385/PS/MH

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisa mengapa doktrin *piercing the corporate veil* ditransplantasi dalam sistem hukum perseroan terbatas dan mengkaji serta menganalisa terhadap penerapan doktrin *piercing the corporate veil* dalam UUPT.

Metode penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif, dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif. Sumber data berasal dari data sekunder yaitu dengan mempelajari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan (*Library Research*) yaitu menghimpun data dengan melakukan penelaahan bahan kepustakaan atau data sekunder. Selanjutnya data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian ini dinyatakan bahwa doktrin *piercing the corporate veil* ditransplantasi ke dalam hukum perseroan terbatas bertujuan untuk menghindari hal-hal yang tidak adil terutama bagi pihak luar perseroan dari tindakan sewenang-wenang atau tidak layak yang dilakukan atas nama perseroan, baik yang terbit dari suatu transaksi dengan pihak ketiga maupun yang timbul dari perbuatan menyesatkan atau perbuatan melawan hukum. Doktrin *piercing the corporate veil* dapat diterapkan dalam Perseroan Terbatas dalam hal adanya fakta-fakta yang menyesatkan, terjadinya penipuan dan ketidakadilan dan untuk melindungi pemegang saham minoritas, pemegang saham yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung dengan itikad baik (*Tekwaadetrouw* atau *bad faith*) yang memanfaatkan perseroan semata-mata untuk kepentingan pribadi. Penerapan teori *piercing the corporate veil* ke dalam tindakan suatu perseroan, menyebabkan tanggung jawab hukum tidak hanya dimintakan dari perseroan saja, tetapi dapat juga dimintakan terhadap pemegang saham. Bahkan penerapan teori *piercing the corporate veil* dalam pengembangannya juga membebankan tanggung jawab hukum kepada organ perseroan yang lain seperti Direksi dan Komisaris.

Kata Kunci : Doktrin *piercing the corporate veil* Perseroan Terbatas

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze why the doctrine of piercing the corporate veil was transplanted in the legal system and limited liability companies to assess and analyze the application of the doctrine of piercing the corporate veil in the Company Law.

This research method is a normative legal research, using a normative juridical approach. The source data came from secondary data that is by studying the primary legal materials and secondary legal materials. The data was collected by library research (Library Research) is to collect data by conducting a review of the literature or secondary data. Furthermore, the data were analyzed qualitatively.

The results of this study stated that the doctrine of piercing the corporate veil was transplanted into law a limited liability company aims to avoid the things that are not fair, especially for outside corporate pihal from arbitrary or improper conduct committed in the name of the company, both of which rises from a transaction with third parties arising from acts or misleading or unlawful act. The doctrine of piercing the corporate veil can be applied in a limited-liability company in terms of misleading facts, the occurrence of fraud and injustice and to protect minority shareholders, the relevant shareholder either directly or indirectly in good faith (Tekwaadetrouw or bad faith) that utilizes liability company solely for personal gain. Application of the theory of piercing the corporate veil of a company into action, causing a legal responsibility not only sought from the company, but can also be requested to shareholders. Even the application of the theory of piercing the corporate veil in its development also imposes a legal responsibility to the company's other organs such as the Board of Directors and Commissioners.

Key words: The doctrine of piercing the corporate veil Limited Company

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa , karena atas rahmat dan karunianya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “ANALISIS HUKUM PENERAPAN DOKTRIN PIERCING THE CORPORATE VEIL PADA PERSEROAN TERBATAS”.

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pengkajian dan analisis hukum mengapa doktrin *piercing the corporate veil* ditransplantasi dalam Sistem Hukum Perseroan Terbatas dan bagaimana penerapan doktrin tersebut dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Sehingga dapat diperoleh manfaat sebagai sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu hukum khususnya bidang hukum perusahaan.

Penulisan ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dorongan dari banyak pihak, maka perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ign. Sumarsono Raharjo, SH, M.Hum. sebagai pembimbing yang selalu dengan setia dan penuh perhatian serta kesabaran membimbing penulis hingga terselesaikan Tesis ini.
2. Ketua Program Studi Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Atmajaya Yogyakarta yang memberikan kesempatan penulis menimba ilmu di Kampus tercinta.

3. Secara khusus kepada istri dan anak-anak tercinta yang selalu memberikan dorongan dan semangat sehingga penulis segera menyelesaikan studi.
4. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya mengucapkan terima kasih atas segala bantuannya dan semoga Tuhan yang Maha Esa membalas amal baik mereka...Amien.

Kesempurnaan adalah milik sang Pencipta dan keterbatasan adalah milik penulis. Tesis ini tentu masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan, sumbangsih saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan Tesis ini dan semoga mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu hukum.

Yogyakarta, 2012

I WAYAN KAWISADA

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan Tim Penguji.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Intisari.....	v
Abstract.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Keaslian Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Sistematika penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Organ-Organ Perseroan Terbatas.....	10
B. Doktrin <i>Piercing The Corporate Veil</i>	36
C. Kegunaan Doktrin Piercieng The Corporate Veil Dalam Tata Kelola Perseroan Terbatas	42
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Sumber Data.....	51
C. Metode Pengumpulan Data.....	52
D. Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Mengapa Doktrin <i>Piercing the Corporate Veil</i> ditransplantasi dalam Sistem Hukum Perseroan Terbatas...	54
B. Pengaturan Doktrin <i>Piercing The Corporate Veil</i> Dalam UUPT	77
C. Penerapan Doktrin <i>Piercing The Corparate Veil</i> dalam UUPT.....	97

D. Analisis Hukum Kasus Penerapan Doktrin Piercing The Corporate Veil Pada Perseroan Terbatas	106
--	-----

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	130
--------------------	-----

B. Saran-saran.....	131
---------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA.....	133
----------------------------	------------



